

## **ABSTRAK**

### **EVALUASI PROGRAM SMART VILLAGE DESA SRIBHAWONO**

**Oleh**

**BREGITO FIRGIAWAN**

Menurut SK Gubernur Nomor G/228/II.02/HK/2020 Desa Sribhawono merupakan salah satu desa yang menjadi *pilot project* dari program *smart village*. Namun berdasarkan pra-riset, terdapat beberapa masalah yaitu; pelayanan yang masih manual terhadap masyarakat, *website* desa yang tidak bisa diakses, dan masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui adanya program *smart village*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana evaluasi program *smart village* di Desa Sribhawono.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah evaluasi formatif menurut Dale dalam Sulastri, dkk. (2017) dengan cakupan *relevance* (kesesuaian pelaksanaan program dengan visi misi program), *effectiveness* (manfaat program), *impact* (dampak atau perubahan setelah adanya program), dan *sustainability* (keberlanjutan).

Hasil penelitian evaluasi program *smart village* di Desa Sribhawono menunjukkan bahwa; Pertama, pelaksanaan program telah memenuhi cakupan *relevance* jika hanya dilihat dari aspek ketersediaan namun dalam pelaksanaan masih ditemukan catatan karena adanya layanan perpustakaan yang sudah tidak aktif. Kedua, pelaksanaan program telah memenuhi dua aspek manfaat yaitu *smart government* dan *smart economy*, namun untuk *smart people* masih ditemukan catatan bahwa terdapat masyarakat yang tidak memahami adanya program. Ketiga, adanya program telah memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat, namun terdapat dampak negatif yang muncul karena adanya oknum yang menyalahgunakan layanan internet gratis. Keempat, pelaksanaan program telah memenuhi cakupan *sustainability* karena adanya operator yang kompeten serta keterlibatannya dalam Forum Komunikasi Digitalisasi Desa (FKDD).

Kata kunci: Evaluasi, Program *Smart Village*, Pelaksanaan

## **ABSTRACT**

### **EVALUATION OF THE SMART VILLAGE PROGRAM OF SRIBHAWONO VILLAGE**

**By**

**BREGITO FIRGIAWAN**

According to Governor's Decree Number G/228/II.02/HK/2020, Sribhawono Village is a pilot project for the smart village program. However, based on pre-research, there are several problems, services are still manual, the village website was error and there are still people who aren't aware the existence of smart village program. This research aims to know how the smart village program is evaluated in Sribhawono Village. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. The data collection techniques are interviews, observation and documentation. The theory used is formative evaluation according to Dale in Sulastri, et al. (2017) with coverage of relevance (suitability of program implementation with the program's vision and mission), effectiveness (program benefits), impact (change after the program), and sustainability. The results this research are; First, the implementation of the program has met the aspect of availability, but during the implementation, notes were still found because library services were no longer active. Second, the implementation of the program has fulfilled two aspects of benefits, smart government and smart economy, but for smart people, there are still notes that there are people who do not understand the existence of the program. Third, the existence of the program has had a positive impact both directly and indirectly on society, but there are negative impacts that arise due to individuals who abuse free internet services. Fourth, program implementation has met the scope of sustainability due to the presence of competent operators and their involvement in the Village Digitalization Communication Forum (FKDD).

Keywords: Evaluation, The Smart Village Program, Implementation.